

Pengaruh Terapi Musik Klasik Morning Mood terhadap Tingkat Stress pada Penderita Hipertensi di Rw 005 Sawangan Baru Tahun 2023

by Ath Thaariq Wal Ramadhan

Submission date: 30-Sep-2024 04:05PM (UTC+0700)

Submission ID: 2470114860

File name: Manuskrip_Rama_New.docx (47.11K)

Word count: 3009

Character count: 18573

**PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK MORNING MOOD TERHADAP TINGKAT
STRESS PADA PENDERITA HIPERTENSI DI RW 005 SAWANGAN BARU TAHUN
2023**

**Ath Thaariq Wal Ramadhan¹; Ns. Ahmad Rizal, S. Kep, M. Kes²; Ns. Elvie Tresya, S.Kep.,
M. Si³**

¹Program Studi Sarjana Keperawatan, Universitas Indonesia Maju

Email Korespondensi : athaariqrama@gmail.com

ABSTRAK

⁴ Hipertensi, adalah keadaan tekanan darah tinggi apabila dalam keadaan istirahat tekanan darah sistolik berada pada posisi 140 mmHg ke atas atau tekanan darah diastolik pada posisi 90 mmHg ke atas setelah pengukuran berulang. Karena hipertensi mempunyai beberapa yang bisa mengakibatkan salah satunya adalah usia/umur. Lansia merupakan seorang yang berusia 60 tahun dimana individu sudah mengalami proses penuaan atau menua. Ketika sudah menua yang paling sering terjadi adalah stress. Stres yaitu suatu keadaan yang dihasilkan oleh perubahan lingkungan yang diterima sebagai suatu hal yang menantang, mengancam atau merusak terhadap keseimbangan atau keadaan dinamis seseorang. Dikarenakan musik adalah sebuah irama yang bisa membawa suasana dan diyakini musik bisa menenangkan pikiran terutama Musik Kalsik, dan efek dari musik klasik bisa menurunkan stres. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi musik klasik terhadap perubahan tingkat stress pada lansia penderita hipertensi di lingkungan Rw 005 Sawangan Baru Tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 15 responden. Desain penelitian ini menggunakan Pre – eksperimental dengan pendekatan one grup pretets posttest design. Cara dalam mengumpulkan data yaitu menggunakan kuesioner Depression Anxiety Stress Scales (DASS 42) sebagai alat ukur tingkat stress. Hasil dari penelitian didapatkan rata-rata tekanan darah sebelum dilakukannya terapi musik klasik yaitu 160/100 MmHg, kemudian setelah dilakukannya terapi musik klasik didapatkan 130/80 MmHg, sementara itu tingkat stress pada lansia sebelum dan sesudah dilakukannya terapi musik klasik morning mood ialah dengan nilai rata-rata P – value atau nilai sig 0,000 yang artinya kurang dari $p < 0,05$ dengan memakai Uji statistik Paired Simple T-Test dan menyatakan hipotesis Ha (Hipotesis Alternatif) diterima dan Ho (Hipotesis Nol) ditolak dengan mendapat perubahan yang signifikan dalam sebelum dan sesudah pemberian Terapi musik klasik. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terapi musik klasik terhadap tingkat stress pada lansia dengan hipertensi

Kata Kunci : Hipertensi, Lansia, Tingkat Stress, Musik Klasik

ABSTRACT

¹¹ Hypertension is a state of high blood pressure when at rest the systolic blood pressure is 140 mmHg and above or the diastolic blood pressure is 90 mmHg and above after repeated measurements. Because hypertension has several causes, one of which is age. An elderly person is someone who is 60 years old, where the individual has experienced the aging or aging process. When you get older, the most common thing that happens is stress. Stress is a condition produced by environmental changes that are perceived as challenging, threatening or damaging to a person's balance or dynamic state. Because music is a rhythm that can bring an atmosphere and it is believed that music can calm the mind, especially classical music, and the effect of classical music can reduce stress. This study aims to determine the effect of classical music therapy on changes in stress levels in elderly people with hypertension in the Rw 005 Sawangan Baru area in 2023. The population in this study was 30 elderly people, and with a sample of 15 respondents. This research design uses pre-experimental with a one group pretest posttest design approach. The way to collect data is to use the Depression Anxiety Stress Scales (DASS 42) questionnaire as a tool to measure stress levels. The results of the research showed that the average blood pressure before classical music therapy was 160/100 MmHg, then after classical music therapy it was found to be 130/80 MmHg, meanwhile the stress level in the elderly before and after classical music therapy morning mood was the same as The average P - value or sig value is 0.000, which means less than $p < 0.05$ by using the Paired Simple T-Test statistical test and stating that the hypothesis H_a (Alternative Hypothesis) is accepted and H_o (Null Hypothesis) is rejected by getting a significant change in before and after giving classical music therapy. It can be concluded that there is an influence of classical music therapy on stress levels in elderly people with hypertension

Keywords: Hypertension, Elderly, Stress Level, Classical Music

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) memprediksi pada tahun 2025 sebesar 1,5 milyar orang di seluruh dunia akan menderita hipertensi atau tekanan darah tinggi. Berdasarkan data WHO (2018) di seluruh dunia, sebanyak 972 juta orang atau 26,4% mengidap penyakit hipertensi (Umbas et al, 2019).

⁷ Hipertensi adalah faktor risiko terhadap terjadinya kerusakan organ penting seperti otak, jantung, ginjal, retina, aorta dan pembuluh darah perifer. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan peningkatan prevalensi hipertensi di Indonesia dengan jumlah penduduk sekitar 260 juta adalah 34,1% dibandingkan 27,8%, (Riskesdas, 2013).

(Julianty Pradono, 2020) Hipertensi adalah faktor utama penyakit dan kematian akibat kejadian penyakit kardiovaskular dan penyebab kecacatan nomor dua di dunia (Silva et al, 2009).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023 terdapat 29.244 kematian akibat penyakit jantung di Indonesia, berdasarkan jenis kelamin laki-laki ada 154.925 dan perempuan 142.319. Upaya pencegahan untuk mengurangi resiko kematian akibat henti jantung dengan memberikan pertolongan pertama sehingga seseorang dapat meningkatkan kualitas hidup (Hidayat et al., 2022).

stress adalah pola reaksi serta adaptasi umum yang berasal dari dalam maupun luar individu yang bersangkutan, dapat nyata maupun tidak nyata sifatnya. Data hasil penelitian yang dilakukan oleh (I Made Artha 2023) dengan judul “Pengaruh terapi musik klasik terhadap tingkat stress pada mahasiswa keperawatan dalam menyusun skripsi di Tempat Stikes Buleleng” di dapatkan sebelum dilakukannya intervensi terapi musik klasik ada 42 yang mengalami stress sedang, dan setelah diberikan intervensi terapi musik klasik ada 31 responden yang stress nya normal.

Lansia merupakan sebuah proses seseorang yang mengalami pertumbuhan, hingga terjadi perubahan psikologis dari sebelumnya nya (Maryam et al, 2008). Data hasil penelitian yang dilakukan oleh (Netty Erawati et al 2018) dengan judul “Pengaruh terapi musik klasik terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di kelurahan simpang rumbio wilayah kerja puskesmas KTK Kota Solok” di dapat kan rata – rata tekanan darah sistolik sebelum dilakukan terapi musik klasik yaitu 144 Mmhg dan setelah dilakukan terapi musik klasik menjadi 140 Mmhg.

Hipertensi adalah faktor risiko terhadap terjadinya kerusakan organ penting seperti otak, jantung, ginjal, retina, aorta dan pembuluh darah perifer. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan peningkatan prevalensi hipertensi di Indonesia dengan jumlah penduduk sekitar 260 juta adalah 34,1% dibandingkan 27,8%, (Riskesdas, 2013).

Hasil studi pendahuluan pada tanggal 15 Agustus 2023 di dapatkan hasil dari wawancara ketua rw 005 ada 30 lansia yang mengalami hipertensi, dan hasil wawancara dari responden mengatakan hanya meminum obat amlodipine 5 mg yang didapatkan dari dokter, dan hanya mengetahui untuk menyembuhkan hipertensi memakai daun salam.

METODE

Desain penelitian yang di gunakan ialah kuantitatif. Dengan menggunakan *Pre-Experimental Designs* (nondesign) adalah yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh,

karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (Sugiyono 2013, hlm.74).

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner alat yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Depression Anxiety Stress Scales (DASS) adalah salah satu alat ukur yang lazim digunakan. DASS ialah skala asesmen diri sendiri (self-asesment scale) yang dipakai untuk mengukur kondisi emosional negatif seseorang yaitu depresi, kecemasan dan stress (NovoPsych. 2018)..

HASIL PENELITIAN

1. Analisa Univariat

Dari hasil penelitian yang peneliti dapat pada responden yang berjumlah 30 orang, maka peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut pada tabel dibawah ini :

Tabel Pretest 1.2

Mean atau rata-rata tingkat stress pada lansia penderita hipertensi di
rw 005 sawangan baru sebelum di berikan terapi musik klasik

	Mean	N	Std. Deviation
Pair 1 Pretest	30.73	15	2.086

Gambaran	Mean	Rata-rata	Responden	Hasil
Pretest	30,73	30,73	15	2,086

Berdasarkan pada tabel Pretest 1.2 diperoleh bahwa sebelum di lakukannya intervensi diperoleh nilai mean atau rata – rata tingkat stress ialah 30,73 dan pada standar deviasi 2.086.

3.2.2 Tingkat stress pada lansia penderita hipertensi di rw 005 sawangan baru sesudah di berikan terapi musik klasik

Tabel Post-test 1.3

Mean atau rata-rata tingkat stress pada lansia penderita hipertensi
sesudah di berikan nya terapi musik klasik morning mood

		Mean	N	Std. Deviation
Pair 1	Post-tes	20.20	15	3.189

Variabel	Mean-Median	Standar Deviasi	Minimum-Maksimum	Responden
Lansia	20,20	3,189	28-16	15

Berdasarkan data pada tabel post-test 1.3 menunjukkan bahwa setelah di lakukannya intervensi diperoleh nilai mean atau rata-rata tingkat stress ialah 20,20 dan pada standart deviasi 3.189

¹²
Tabel Shapiro-Wilk 1.5
Uji normalitas data menggunakan Shapiro – Wilk

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.218	15	.054	.888	15	0.063
Post-tes	.180	15	.200*	.929	15	0.266

	Statistic	Responden	Sig
Pretest	0,888	15	0,063
Post-test	0,929	15	0,266

¹⁰
Tabel Paired 1.6
Uji pengaruh sebelum dan sesudah diberikan nya teknik pengaruh terapi musik klasik morning mood terhadap tingkat stress pada lansia penderita hipertensi di rw 005 sawangan baru Tahun 2023

2. Analisa Bivariat

Dari hasil penelitian yang peneliti dapat pada responden yang berjumlah 30 orang, maka peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut pada tabel dibawah ini:

Tabel Paired 1.6

10 Uji pengaruh sebelum dan sesudah diberikan nya teknik pengaruh terapi musik klasik morning mood terhadap tingkat stress pada lansia penderita hipertensi di rw 005 sawangan baru Tahun 2023

Paired Samples Test									
Paired Differences									
		Rata-rata	Peluang	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	P-Value
					Lower	Upper			
Pai	Pretest -	10.5	3.833	.990	8.410	12.656	10.6	14	0.000
r 1	Post-tes	33					42		

Berdasarkan tabel Paired 1.6 hasil uji Paired Mengunjukkan bahwa tingkat stress sebelum dan sesudah diberikan nya teknik terapi musik klasik morning mood di daperoleh *p-value* 0,000 (<0,05). Hal ini mengunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Sehingga kesimpulan yang bisa diambil adalah teknik terapi musik klasik morning mood berpengaruh terhadap penurunan tingkat stress pada lansia penderita hipertensi di rw sawangan baru Tahun 2023.

PEMBAHASAN

14 a) Tingkat stress pada lansia penderita hipertensi di RW 005 SAWANGAN BARU sebelum diberikan nya teknik Terapi Musik Klasik Morning Mood

Berdasarkan pada hasil dari penelitian di atas mengunjukkan bahwa mean atau rata-rata tingkat stress pada lansia penderita hipertensi di rw 005 sawangan baru sebelum diberikan nya teknik terapi musik klasik morning mood lebih dominan mengalami stress dengan kategori berat sebanyak 15 responden sebesar 30,73, dengan standar devisiasi 2,086. Dengan tanda dan gejala diantaranya sakit kepala, telinga berdenging Vertigo. Sehingga dapat mengganggu dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Penelitian yang sejalan (Karepowan et al., 2018) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penelitian yang terkait dengan penelitian ini yaitu penelitian Kristiana (2010) tentang tingkat stres lansia. Dimana subjek penelitian sejumlah 32 lanjut usia menunjukkan tingkat stres yang tinggi dengan skor diatas 150 (81,25%) menunjukkan keluhan bera. Faktor-faktor

yang menyebabkan stres antara lain perubahan dalam aktivitas sehari-hari, perubahan dalam perkumpulan keluarga. Stres dan Lanjut Usia sebagai tahap akhir siklus perkembangan manusia. Masa dimana semua orang berharap akan menjalani hidup dengan tenang, damai, serta menikmati masa pensiun bersama anak dan cucu tercinta dengan penuh kasih sayang. Pada kenyataannya tidak semua lanjut usia mendapatkannya.

Menurut asumsi peneliti bahwa stress yang di rasakan oleh seseorang akibat stimulasi yang di rasakan. Perasaan stress akan bertambah berat di rasakan jika terlalu terkonsentrasi pada stress tersebut. Anggapan peneliti juga mengungkapkan bahwa stress terjadi akibat dengan adanya pelepasan pada hormon adrenalin dan kortisol selama reaksi tubuh ketika menghadapi ancaman, tekanan, atau situasi yang baru berlangsung.

b) Tingkat stress pada lansia penderita hipertensi di rw 005 sawangan baru sesudah diberikan nya teknik terapi musik klasik morning mood

Berdasarkan pada hasil penelitian di atas Mengunjukkan bahwa ada rata-rata (20.20), dengan standar deviasi 3,189. Lalu sudah tidak ada responden yang mengalami kategori berat, bahkan sudah yang tidak terdapat beberapa yang tidak mengalami stress. Dengan tanda dan gejala yang di alami, yaitu sudah tidak sakit kepala, telinga berdenging Vertigo bahkan responden sudah bisa melakukan aktivitas sehari-harinya seperti biasa tanpa ada kesulitan. Maka dari itu sudah terbukti bahwa pemberian teknik terapi musik klasik morning mood ini bisa menurunkan tingkat stress yang di alami responden.

Penelitian sejalan yang dilakukan oleh (Esprensa et al., 2022) Hal ini terbukti dari besarnya presentase pada tingkat stress pada lansia di Panti Jompo Aisyiyah menunjukkan bahwa sebagian besar stress lansia dalam tingkat normal. Stress dalam tingkat normal sebanyak (56,7%), kategori parah sebanyak (13,3%), ringan (10,0%), sedang (20,0%).

Pada penelitian (Ferawati & Amiyakun, 2015) setelah dilakukan terapi musik terjadi penurunan tingkat stress pada 27 (64,29%) dengan kriteria 7 orang sampel (16,67%) mengalami penurunan dari tingkat stress berat menjadi stress sedang dan 20 orang sampel (47,62%) dari stress sedang menjadi ringan, sedangkan 15 orang sampel tidak mengalami penurunan tetap mengalami stress ringan. Penelitian tentang terapi musik juga pernah dilakukan oleh (Mega Pratiwi 2008).

Menurut asumsi peneliti bahwa adanya pengaruh dalam pemberian teknik terapi musik pada penurunan tingkat stress. Dengan pemberian teknik terapi musik klasik morning mood ini memiliki efek dengan mengalihkan pikiran responden. Menggunakan metode distraksi yaitu dengan mendistrak fokus para responden yang sedang merasakan stress dengan mendengarkan teknik musik klasik morning mood yang di dengar sehingga dapat menghasilkan hormon menyenangkan seperti dopamin, oksitosin, serotonin, dan endorfin sehingga stress yang sedang di rasakan responden semakin lama akan berkurang.

22

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti disimpulkan bahwa :

1. Adanya penurunan tingkat stress dalam terapi musik klasisk morning mood pada lansia penderita hipertensi di rw 005 sawangan baru
2. Tingkat stress pada lansia penderita hipertensi di rw 005 sawangan baru sebelum di berikannya terapi musik klasik morning mood beberapa besar mengalami stres tingkat berat. Hasil penelitian ini menunjukan nilai standar devisiasi (2,086)
3. Tingkat stres pada lansia penderita hipertensi di rw 005 sawangan baru sesudah di berikannya terapi musik klasik morning mood beberapa besar berhasil menurunkan tingkat stres. Dengan mendapati stres sedang, stres ringan, dan hingga ada yang sudah tidak merasakan stres. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai standar devisiasi (3,189)
4. Didapatkan pengaruh terapi musik klasik morning mood terhadap tingkat stres pada lansian penderita hipertensi di rw 005 sawangan baru. Dengan hasil penelitian ini menunjukkan nilai *P-value* (0,000)

Saran

1. Bagi Responden

- a. Responden agar bisa untuk megaplikasikan terapi musik klasik morning mood ini dalam penanganan tingkat stres yang di rasakan dengan rileks/tenang.
- b. Responden diharapkan dapat menggunakan terapi musik klasik morning mood ini di pagi hari sebelum melakukan kegiatan sehari-hari agar terapi bisa lebih efektif

2. Bagi Masyarakat

Untuk masyarakat dari adanya penelitian ini, masyarakat bisa mendapatkan informasi atau ilmu kesehatan lebih mengenai pentingnya ilmu pengetahuan terapi musik klasik morning mood terhadap tingkat stres pada lansia, dan masyarakat diharapkan bisa menerapkan pada kehidupan sehari-hari karena sangat mudah untuk dilakukan dan tidak memakan biaya yang besar.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya lebih meneliti mendalam tentang terapi ini supaya bisa lebih efektif lagi, dan bisa mencari lagi teknik lain untuk menurunkan tingkat stress.

DAFTAR REFERENSI

- Aryunani, Nur Hidayatul Ainiah, K. A. (2022). Dasar-dasar Komplementer (N. E. Mardiyana (ed.); 1st ed.). Rena Cipta Mandiri.
https://books.google.com/books/about/Dasar_dasar_Komplementer.html?id=JYWfEAAAQBAJ#v=onepage&q=meditasi pernapasan manfaat&f=false
- Ayu Rahayu. (2021). Terapi Komplementer Pada Hipertensi (Nur Qalby (ed.); 1st ed.). Pustaka Taman Ilmu.
<https://webadminipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/170495>
- Cahyani, R. T. & A. R. (2021). Stres Akademik dan Penanganannya (Guepedia/At (ed.); 1st ed.). Guepedia.
https://books.google.com/books/about/Stres_Akademik_dan_Penanganannya.html?id=SqpMEAAAQBAJ#v=onepage&q=Stres Akademik dan Penanganannya&f=false

- Ellys, N. W. (2021). Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Tingkat Kecemasan dan Hemodinamik Pasien Coronary Angiography dan Percutaneous Coronary Intervention Di Rs Jantung Diagram Cinere. *Jurnal Of Health Promotion*, 50-55.
- Ellys, E., Luh Widani, N., & Hary Susilo, W. (2021). Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Tingkat Kecemasan dan Hemodinamik Pasien *Coronary Angiography dan Percutaneous Coronary Intervention* di RS Jantung Diagram Cinere. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 4(1), 50–55. <https://doi.org/10.56338/mppki.v4i1.1390>
- Ferawati, F., & Amiyakun, S. (2015). Pengaruh Pemberian Terapi Musik Terhadap Penurunan Kecemasan dan Tingkat Stress Mahasiswa Semester VII Keperawatan dalam Menghadapi Tugas Skripsi di STIKES ICSADA Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.37413/jmakia.v1i1.1>
- Hermawan, S. (2019). Seni Musik Klasik untuk Pembelajaran SMK (Ruslam (ed.); 1st ed.). Ruslam. <https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/176475>
- Hidayat, N., & Bogo, E. L. (2018). Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Tingkat Stres Pada Lansia Di Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Unit Budi Luhur, Bantul Yogyakarta. *Mikki*, 08(02), 71–78. <http://jurnal.stikeswirahusada.ac.id/mikki/article/view/128>
- Indarwati, Maryatun, & Purwaningsih, W. (2020). Penerapan metode penelitian dalam praktik keperawatan komunitas lengkap dengan contoh proposal (J. Susila (ed.); 2nd ed.). CV. Indotama Solo.
- Interprofesi, J., Indonesia, K., Nurfand, M. S., Agustina, M., & Safitri, A. (2023). Pengaruh Terapi Musik Klasik terhadap Tingkat Stress dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa STIKIM Jakarta 2021. 3(1), 448–453.
- Julianty Pradono, N. R. (2020). HIPERTENSI : PEMBUNUH TERSELUBUNG DI INDONESIA. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.
- Kesehatan, P., Pertiwi, B., & R, S. M. (2023). *Jurnal Kesehatan Pertiwi*. 5(1), 14–24.
- Khadijah, L. P. (2023). Efektivitas Terapi Musik Untuk Menurunkan Tingkat Stres Dan Kecemasan. 1(3).
- Keperawatan Mersi, J., Sarwono, B., Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan, M., &

- Keperawatan Poltekkes Kemenkes Purwokerto, J. (2018). Efektifitas Terapi Musik Klasik Mozart dan Terapi Murotal Surah Ar-Rahman terhadap Penurunan Tingkat Stres Akademik Remaja. *Jurnal Keperawatan Mersi*, 4, 13–18.
- Lussy Putri Khadijah. (2023). Efektivitas terapi musik untuk menurunkan tingkat stres dan kecemasan. *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 91-98.
- Rahman, S. & R. (2020). Jurnal Kesehatan Pertiwi. *Jurnal Kesehatan Pertiwi*, 2(1), 80–87.
- Ramadiani Syafitri, Y. D. (2023). PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK ISLAMI TERHADAP KECEMASAN PADA PENDERITA HIPERTENSI DI DESA BATU BELAH WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR TIRIS. *Evidence Midwifery Journal*, 144-154.
- Sari, N. P., & Yani, S. (2017). Efektifitas Intervensi Terapi Musik Klasik Terhadap Stress Menyusui Karya Tulis Ilmiah (KTI) Mahasiswa Akademi Kesehatan Sapta Bakti Bengkulu. *Jurnal Sains Kesehatan*, 24(1), 46–52.
- Suryana, D. (2018). Terapi Musik (D. Suryana (ed.); 2nd ed.). Dayat Suryana Independent.
- Syafitri, R., Safitri, Y., & Dhilon, D. A. (2023). PADA PENDERITA HIPERTENSI DI DESA BATU BELAH WILAYAH. 02(03), 144–154.
- Sylvia Meristika R, S. (2023). Respon Fisiologis Terapi Musik Klasik Mozart pada Manula dengan Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Pertiwi*, 14-24.
- Teten Tresnawan, S.KP., M.Kep. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HIDUP LANSIA PENERITA HIPERTENSI. PURWOLERTO: PT. Pena Persada Kerta Utama.
- Vol, J. J. (2023). *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*. 3(1).
- Wahyuni, E., Witman, B., & Isymiarni, A. (2023). *The Effect Of Classic Music Therapy On Anxiety Levels Of The Elderly In Puskesmas Working Area North Jayapura. Healthy Papua*, 6(April), 400–406.
- Woro Riyadina. (2019). HIPERTENSI pada Wanita MENOPAUSE. JAKARTA: LIPI Press, anggota Ikapi .
- Widana, I. M. A. P., Putra, G. N. W., & Ridayanti, P. W. (2022). Pengaruh Terapi Musik Klasik

Terhadap Tingkat Stres Pada Mahasiswa Keperawatan Dalam Menyusun. Jurnal Kesehatan MIDWINERSLION, 7(September), 1–7.

Pengaruh Terapi Musik Klasik Morning Mood terhadap Tingkat Stress pada Penderita Hipertensi di Rw 005 Sawangan Baru Tahun 2023

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.iai-tribakti.ac.id Internet Source	1 %
2	digilib.esaunggul.ac.id Internet Source	1 %
3	jurnal.stikes-notokusumo.ac.id Internet Source	1 %
4	penerbit.lipi.go.id Internet Source	1 %
5	prin.or.id Internet Source	1 %
6	repo.poltekkes-palangkaraya.ac.id Internet Source	1 %
7	repository.stikespemkabjombang.ac.id Internet Source	1 %
8	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	1 %

9

Liss Dyah Dewi Arini, Indra Agung Yudhistira, Etik Yuniarsih. "Pengaruh Mengonsumsi Garam Berlebihan Dengan Hipertensi Dan Proteinuria Di Puskesmas Jaten II Karanganyar", Jurnal Kesehatan Komunitas, 2020

Publication

1 %

10

Umsani Umsani, Eka Trismiyana, M. Ricko Gunawan. "Asuhan Keperawatan terhadap Perubahan Perilaku Penderita Halusinasi Pendengaran pada Pasien Skizofrenia melalui Terapi Musik di Klinik Aulia Rahma Kota Bandar Lampung", Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 2023

Publication

1 %

11

publikasi.ildikti10.id

Internet Source

1 %

12

Israeli Israeli, Ari Novitasari, Sri Wulandari. "Bermain Vegetable Eating Motivation (Vem) terhadap Perilaku Makan Sayuran pada Anak Prasekolah", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020

Publication

1 %

13

hrmars.com

Internet Source

1 %

14

jnk.phb.ac.id

Internet Source

1 %

15	repository.bkpk.kemkes.go.id Internet Source	1 %
16	academicjournal.yarsi.ac.id Internet Source	1 %
17	jurnal.unigal.ac.id Internet Source	1 %
18	www.ejournal.stikesbuleleng.ac.id Internet Source	1 %
19	Nisyatun Nisyatun, Anggraini Anggraini, Sunarsih Sunarsih, Zarma Zarma. "The Effect Of Giving Soy Milk To Postpartum Mothers On Increasing The Weight Of Newborns", JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati), 2024 Publication	1 %
20	repository.fdk.ac.id Internet Source	1 %
21	Saskia Basruddin, Suharni A. Fachrin, Sitti Patimah. "Hubungan Stres Kerja, Umur, dan Perilaku Merokok dengan Tekanan Darah Pada Pekerja Di PT. Industri Kapal Indonesia (PERSERO) Kota Makassar", Window of Public Health Journal, 2021 Publication	1 %
22	scholar.ummetro.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Pengaruh Terapi Musik Klasik Morning Mood terhadap Tingkat Stress pada Penderita Hipertensi di Rw 005 Sawangan Baru Tahun 2023

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12